

LOKAKARYA PENGUATAN PROPOSAL INSENTIF RISTEK

**KLINIK PROPOSAL RISTEK BIDANG
SOSIAL EKONOMI**

Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS

**Lembaga Penelitian
Universitas Muhammadiyah Malang
Malang, 13 Juni 2008**

R
1.4
AR
x
2

Perpus

LOKAKARYA PENGUATAN PROPOSAL INSENTIF RISTEK



**KLINIK PROPOSAL RISTEK BIDANG
SOSIAL EKONOMI**

Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS

Asal :	Hadiah Pembelian	Klass
Terima Tgl :	06 NOV 2009	R
Jumlah Eks :	2 lbr.	001.4
Pengkatalog :	may	HAR K
		C.2

**Lembaga Penelitian
Universitas Muhammadiyah Malang
Malang, 13 Juni 2008**

KLINIK PROPOSAL RISTEK BIDANG SOSIAL EKONOMI

Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS*)

PENGANTAR

Syarat peneliti yang baik, adalah memiliki bekal teori cukup, kesungguhan dan kejujuran, dan berbudaya akademik, pengalaman melaksanakan penelitian. Menambah teori sesuatu disiplin ilmu tentu tidak bisa diperoleh dalam waktu pendek dengan penataran, apalagi seminggu - mungkin harus kuliah S-2; tetapi sebaliknya seorang yang memiliki gelar S-3 pun tidak akan mampu menulis usulan dan menghasilkan penelitian yang bermanfaat, tanpa adanya keseriusan dan cukup mencurahkan waktu.

Riset dapat didefinisikan dengan banyak cara, diantaranya adalah penelitian adalah penyelidikan yang sistematis untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan. Sistematis artinya prosedur yang dipakai dalam melakukan penyelidikan mengikuti kaidah-kaidah logika tertentu. Mengapa meneliti ? Manusia sebagai "homo-sapien" selalu ingin tahu terhadap sesuatu mengenai gejala atau fenomena sosial dan alam yang berada disekitarnya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang ingin meneliti, yaitu

- (a) ingin mengetahui terhadap sesuatu pertanyaan yang belum dapat terjawab,
- (b) kepuasan memperoleh pengetahuan,
- (c) adanya harapan bahwa hasil penelitian akan membantu menyelesaikan masalah atau memperbaiki kondisi dengan cara tertentu, penelitian merupakan kegiatan yang menghasilkan dan menguntungkan.

Ada dua macam golongan penelitian , yaitu (a) penelitian dasar (fundamental, basic, pure, scientific atau theoretical), dan (b) policy oriented research yang mencakup penelitian strategi, terapan, adaptive atau problem solving.

Menurut Dusseldorp dan Southwold (1993), perbedaan utama dari dua macam penelitian ini terletak pada dari mana asal usul pemikiran masalah penelitian dan tidak banyak dipengaruhi oleh kegunaan hasil penelitian. Dalam penelitian dasar, ilmunlah yang merumuskan masalah penelitian, tanpa adanya sedikit atau banyak pertimbangan prioritas sosial untuk memberikan penyelesaian masalah spesifik dalam masyarakat. Dalam penelitian terapan, masalah penelitian dirumuskan oleh pemegang kebijakan: walaupun ada kemungkinan inisiatif berasal dari para ilmun; yang merumuskan permasalahan yang mereka pikir jawaban terhadap masalah penelitian dapat diperoleh melalui penelitian. Penelitian dasar dilaksanakan untuk mengembangkan teori ilmiah atau prinsip-prinsip dasar dari sesuatu

*) Disampaikan oleh Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS. Reviewer Penelitian DP2M, dari Fakultas Pertanian Universitas Jember

disiplin. Tujuan utamanya adalah untuk memperluas khasanah pengetahuan teori. Hal ini tidak berarti hasil dari penelitian dasar tidak bisa dipakai untuk penyelesaian masalah praktis. Hasil penelitian dasar, lambat atau cepat pasti bermanfaat. Sedangkan manfaat penelitian untuk pengembangan kelembagaan dimaksudkan adalah untuk pengembangan kelembagaan pendidikan tinggi.

Rancangan penelitian dibuat paling tidak untuk memenuhi dua tujuan, yaitu:

- (1) bermanfaat bagi peneliti sendiri termasuk anggotanya, agar mempunyai persepsi mengenai yang sama apa dan kapan urutan pekerjaan dilakukan, dan
- (2) pihak lain, misalnya penyandang dana. Rancangan penelitian yang diajukan kepada pihak lain disebut usulan penelitian. Keberhasilan peneliti untuk memperoleh dana penelitian dari pihak lain tergantung isi rancangan penelitian meliputi format dan isi rancangan.

Iklim akademik di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) serta tuntutan masyarakat seirama dengan meningkatnya mutu kehidupan. Untuk mengantisipasi dan menyeraskannya, pihak-pihak yang terkait dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan senantiasa mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 UU tersebut dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di samping melaksanakan pendidikan. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal, melaksanakan penelitian, mendesiminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual (KI). Penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, jaminan mutu dan transparan.

Karya Ilmiah Adalah hasil atau produk manusia atau dasar pengetahuan, sikap dan cara berfikir ilmiah. Ada 3 hal penting dalam karya ilmiah adalah pengetahuan ilmiah, sikap ilmiah dan berfikir ilmiah. Sebagai peneliti yang baik kita harus memiliki bekal yang cukup dalam menyusun proposal. Tanpa kita sadari arti sebuah proposal dalam penelitian sangat penting, oleh karena itu peneliti dituntut untuk dapat menyusun proposal penelitian yang baik dan benar yaitu memenuhi kriteria standar akademik dan layak jual (diberikan dana). Pada hakikatnya proposal penelitian berfungsi sebagai:

1. Alat komunikasi, yaitu sebagai fasilitator yang menghubungkan antara peneliti dengan lembaga atau institusi penyedia donor
2. Rencana kegiatan, artinya proposal menjelaskan latar belakang, manfaat, langkah-langkah yang akan dilaksanakan dan cara melaksanakannya serta menjelaskan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilannya
3. Kontrak kerja, proposal yang dibuat merupakan janji yang akan

dilaksanakan dan dipenuhi oleh pengusul proposal penelitian.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2005-2009, beberapa kelemahan pembangunan iptek, antara lain adalah:

1. kelemahan dari penghasil teknologi, seperti, terbatasnya sumber daya iptek, dan belum berkembangnya budaya iptek,
2. kelemahan dari pengguna iptek, seperti rendahnya daya serap iptek pada sektor produksi dan lemahnya sumber daya iptek pada sektor industri,
3. kelemahan intermediasi, seperti belum tertatanya infrastruktur iptek dan belum efektifnya sistem komunikasi antara lembaga penelitian, pengembangan, dan penerapan (litbangrap) dan pihak industri yang antara lain berakibat kurang berkembangnya jumlah industri kecil menengah (IKM) yang berbasis teknologi.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, Kementerian Negara Riset dan Teknologi meluncurkan 4 (empat) program insentif:

1. Insentif Riset Dasar
2. Insentif Riset Terapan
3. Insentif Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi
4. Insentif Percepatan Difusi dan Pemanfaatan Iptek

Mulai tahun 2009, program riset insentif akan dikelola secara sinergi antara Dewan Riset Nasional (DRN) dan Kementerian Negara Riset dan Teknologi (KNRT).

Tujuan

Program Insentif ini bertujuan untuk:

1. memperkuat bidang ilmu (terutama yang mendukung enam fokus bidang prioritas),
2. mempercepat pertumbuhan inovasi teknologi,
3. menstimulasi riset untuk menghasilkan inovasi yang bernilai komersial tinggi,
3. mendorong percepatan dan perluasan komersialisasi produk inovatif, dan/atau
4. memperkuat daya saing teknologi dan industri dalam negeri.

Pendekatan

Agar implementasi program insentif ini dapat dilaksanakan secara terarah sesuai dengan prioritas yang ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025 dan RPJM 2005-2009, serta tetap sensitif terhadap perubahan-perubahan kebutuh dipergunakan

beberapa pendekatan sebagai berikut:

- a) pelaksanaan riset iptek dilakukan bertahap untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen riset, teknologi, dan difusi secara menyeluruh. Riset dasar didorong untuk kemudian berlanjut ke riset terapan, peningkatan kapasitas iptek sistem produksi, serta kegiatan percepatan difusi dan pemanfaatan iptek;
- b) perencanaan program insentif harus dilakukan secara koheren, sistematis, dan komprehensif menggunakan pola *semi top-down*, yaitu usulan proposal yang berorientasikan pada produk target dan kegiatan yang ditawarkan seperti terlihat dalam petunjuk yang ada.
- c) mekanisme pengalokasian anggaran memungkinkan para pelaku iptek di lembaga litbangrap, perguruan tinggi, industri, dan masyarakat iptek lainnya mendapatkan akses ke anggaran iptek pemerintah;
- d) agar anggaran iptek pemerintah dapat dialokasikan pada kegiatan yang bermutu, berdaya-guna, dan memiliki kelayakan yang baik,

Tolok Ukur Keberhasilan dari program insentif

Keberhasilan pelaksanaan program insentif dapat ditinjau berdasarkan parameter sebagai berikut :

- a) menghasilkan penemuan baru,
- b) meningkatnya pertumbuhan inovasi teknologi,
- c) menghasilkan inovasi yang bernilai komersial tinggi,
- d) meluasnya komersialisasi produk inovatif, dan
- e) meningkatnya daya saing teknologi dan industri dalam negeri.

THESIS OUTLINE (RANCANGAN PENELITIAN)

Peneliti diharapkan mampu merumuskan ide dasar permasalahan penelitian menjadi suatu kerangka pemikiran sistematis. Sistematis atau organisasi penulisan rancangan dan laporan penelitian berbeda-beda dari pustaka yang satu dengan lainnya.

Sampai sejauh manakah kelengkapan penulisan rancangan penelitian ? *A good research proposal is a final report minus data.* Hal ini berarti setiap tahapan kegiatan penelitian harus disajikan dalam rancangan penelitian. Berdasarkan rancangan penelitian itu, dapat diprakirakan kualitas hasil penelitian tetapi belum menjamin hasil yang baik. Juga tidak berarti rancangan penelitian tidak dapat dirubah dalam pelaksanaan, penyesuaian atau revisi dalam pelaksanaan penelitian selalu dapat dilakukan jika diperlukan. Bagaimana pendapat anda mengenai pernyataan bahwa rancangan penelitian tidak perlu lengkap, karena toh nanti akan direvisi sambil penelitian berlangsung.

Kiat-Kiat Sukses Menyusun Proposal/Usulan Penelitian Yang Baik Dan Benar;

1. Mematuhi ketentuan-ketentuan dalam buku panduan (edisi terbaru) semaksimal mungkin
2. Memahami faktor-faktor penentu (administrasi dan substantif) diterimanya atau ditolaknya usulan
3. Memperhatikan penampilan usulan
4. Menonjolkan hal-hal penting dalam usulan
5. Mengacu pada kriteria penilaian/seleksi usulan
6. Menerapkan strategi menulis usulan penelitian

Berikut contoh kriteria seleksi proposal penelitian:

- Luaran penelitian : %
- Metode penelitian : %
- Tinjauan pustaka : %
- Perumusan masalah : %
- Kelayakan Sumberdaya : %

Faktor-faktor Penyebab Proposal Diterima

- Memenuhi syarat administrasi (waktu penyerahan, format, *plafond* budget, aturan main sesuai petunjuk)
- Memenuhi syarat permintaan penyandang dana (topik tidak salah kamar, prioritas donor harus diperhatikan)
- Paparan antar sub-bahasan harus sinkron & rasional (*Ada matching*: masalah-tujuan-hipotesis-metodologi-penjadwalan & budget)
- Masalah penelitian teridentifikasi dengan baik, tegas & jelas
- Metode penelitian : sinkron dengan permasalahan riset
- Outcome yang akan dihasilkan terpaparkan dengan jelas/gamblang
- Personalialia: memenuhi track record memadai
- Proposal yang akan dikompetisikan diusahakan telah melalui internal review terlebih dahulu oleh pihak yang berkompeten

Pentingnya penelitian dapat dilihat dari perkembangan ilmu pengetahuan atau permasalahan praktis. Pentingnya dilihat dari skala nasional, atau dikaitkan dengan kebijakan mutakhir yang sedang menjadi permasalahan dalam konteks pembangunan nasional. Jika seorang peneliti akan meneliti mengenai madu lebah di sesuatu provinsi, maka diperlukan diskripsi mengenai produksi dan perkembangan produksi madu lebah di provinsi itu atau kontribusinya terhadap produksi nasional. Uraian kualitatif maupun kuantitatif (fenomena) dari hasil peneliti terdahulu dapat dijadikan dasar untuk merumuskan masalah penelitian.

Contoh:

Jika seseorang akan meneliti komoditi sayuran di suatu daerah (kabupaten, provinsi ?) yang perlu disajikan dalam Latar Belakang adalah diskripsi mengenai produksi sayuran, menyajikan pentingnya sayuran di daerah itu - diskripsi itu dapat dilihat dari

perekonomian daerah atau kontribusinya dalam skala nasional. Selanjutnya akan diarahkan ke mana ? Apakah ada peluang dapat ditingkatkan produksinya, atau masalah pemasaran - hal ini akan dirumuskan dalam Bab Perumusan Masalah. Dan jika peneliti, akan merumuskan penelitiannya kearah perdagangan internasional, dalam rangka globalisasi misalnya, maka perlu disajikan volume dan perkembangan ekspor atau impor yang terjadi sekarang. Dan apakah mungkin ada peluang untuk meningkatkan ekspor dengan cara efisiensi; jika produksi telah "levelling off" maka tidak mungkin menaikkan produksi; tetap: apakah mungkin dapat menurunkan biaya produksi sehingga lebih kompetitif ? Ini merupakan salah satu potensi untuk diteliti.

Rumusan Masalah Penelitian

- Masalah mendorong ilmuwan peneliti untuk berfikir, menimbulkan sikap ingin tahu dan mencari jawabannya. Bagi seorang peneliti jawaban itu tidak cukup 'ya' atau 'tidak'. Kalimat-kalimat berikut ini (berupa kalimat tanya) menjelaskan bahwa jawaban 'ya' atau 'tidak' tidak selalu menimbulkan sikap ilmiah. Contoh : "apa perukita makan?" dan jawabannya 'ya' atau 'tidak', maka tidak ada masalah. Tetapi jika pertanyaannya "Makan apa yang perlu untuk menjaga kesehatan kita?", maka pertanyaan itu menimbulkan masalah.
- Titik tolak munculnya ide penelitian dimulai dari permasalahan. Dan selanjutnya penelitian akan diarahkan untuk mencari jawaban terhadap masalah yang dikemukakan. Para mahasiswa bilamana ditanya, apa masalah penelitian mereka, pada umumnya mereka menyebutkan topik (judul) penelitian. Topik memang berkaitan dengan masalah penelitian, tetapi masalah penelitian harus dimunculkan terlebih dahulu, bukan judul penelitian ditentukan terlebih dahulu. Jika topik penelitian ditentukan terlebih dahulu, dikawatirkan "bias" pada topik yang dikemukakan. Merumuskan penelitian secara jelas dan akurat yang dituangkan dalam beberapa alinea, dalam kenyataannya memang tidak selalu mudah. Permasalahan penelitian; dapat diperoleh dari mengikuti seminar, membaca jurnal penelitian, datang kelapangan secara langsung, dan lain sebagainya.
- Tidak semua masalah sosial dapat diuji secara empiris (*metaphysical*) ?
- Kata "masalah" memang mempunyai makna yang berbeda-beda, dapat berarti bidang cakup - atau mengenai. Masalah penelitian dapat berupa kesenjangan antara "what is" dan "what should be", mengenai sesuatu. Jika peneliti menggunakan konsep pemikiran kesenjangan ini, maka selanjutnya yang dicari adalah "kesenjangan sesuatu akan menyebabkan kesenjangan lainnya".
- Masalah harus dicari, masalah harus ditemukan dan diambil dari sumbernya. Berbagai sumber masalah adalah :

- a. Kepustakaan, b. Forum pertemuan ilmiah, dan c. Observasi lapang.

Rumusan pertanyaan yang spesifik akan lebih mudah dicarikan jawabannya daripada pertanyaan umum. Jika masalah penelitian tidak spesifik dirumuskan, hal ini menyebabkan penelitian tidak atau kurang terarah dalam upaya menjawab masalah.

Contoh rumusan masalah yang tidak spesifik :

Indonesia pada saat ini kekurangan produksi kedele, produktifitas kedele per hektar masih rendah, sebagian kedele masih diimpor. Rumusan yang tidak spesifik itu memberi peluang ke arah penelitian yang berbeda-beda. Banyak sekali kemungkinan-kemungkinan rumusan yang dapat diformulasikan. Rumusan masalah lebih lanjut yang lebih spesifik dapat diberikan untuk setiap bidang disiplin ilmu, agronomi, sosialekonomi, proteksi tanaman, teknologi.

Contoh rumusan yang lebih spesifik :

Hasil penelitian kedele unggul telah disebarkan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan, walaupun petani telah menggunakan bibit unggul produktifitas kedele masih jauh lebih rendah daripada produktifitas yang yang dicapai oleh hasil Balai Percobaan. Kedele sebagai salah satu macam komoditi yang diusahakan petani, pasti mempunyai kaitan dengan tanaman lainnya. Oleh karena itu masalah rendahnya produksi kedele, bukan hanya berada dalam sistem tanaman kedele itu sendiri, melainkan pada sistem dari tanaman secara keseluruhan. Penyuluh pertanian yang berusaha meningkatkan produksi jagung di Madura. tidak cukup hanya memperkenalkan cara bercocok tanam varietas jagung unggul yang memproduksi tinggi, karena umur jagung yang dikehendaki di daerah itu adalah umur pendek, walaupun petani di daerah itu telah pandai mempraktekkan kulturteknis jenis jagung unggul, karena hambatannya pada pola tanam secara keseluruhan.

Rumusan yang terlalu spesifik, tanpa dimulai permasalahan yang lebih luas : tanpa memulai menganalisis sistem komoditi kedele seringkali mengakibatkan hasil penelitian dapat tidak ada gunanya untuk keperluan praktek. Misalnya, peneliti ekonomi pertanian ingin mengetahui penggunaan atau faktor produksi sumberdaya, yang diduga merupakan salah satu sebab dari rendahnya produksi. Tujuan penelitian juga jelas, adalah untuk mengetahui alokasi penggunaan pupuk, tenaga kerja yang optimal. Pada akhir penelitiannya, peneliti menyimpulkan bahwa alokasi penggunaan faktor produksi belum optimal; disarankan supaya petani dapat menambah penggunaan faktor produksi.

Tetapi peneliti masih belum mampu menjelaskan mengapa petani tidak mempraktekkan seperti yang seharusnya dilakukan. Ini merupakan salah satu sumber permasalahan!

Dalam rumusan permasalahan penelitian biasanya terjadi proses penyederhanaan dari permasalahan dunia nyata yang rumit. Penyederhanaan atau menyempitkan permasalahan penelitian perlu dilakukan karena tidak mungkin peneliti menerjuni permasalahan penelitian, bagaikan peneliti berada di hutan rimba, sehingga tidak efektif dalam menggunakan dana dan tenaga yang tersedia. Keberhasilan peneliti merumuskan permasalahan dengan baik, diantaranya dapat dikaji apakah peneliti telah berhasil membedakan kesenjangan pengetahuan atau membedakan antara: "what should be" - apa yang seharusnya terjadi dan "what is" - apa yang terjadi.

Contoh:

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan diperoleh data, bahwa potensi produksi padi berdasarkan hasil percobaan lapang di suatu daerah adalah 6 ton per hektar tetapi yang dicapai oleh petani hanya 4,5 ton. Dengan demikian peneliti berkeinginan mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesenjangan produksi itu. Kerangka konseptual untuk mengetahui faktor-faktor itu telah dikembangkan oleh IRRI pada tahun delapan puluhan; beberapa pendekatan dikemukakan. Kendala kesenjangan produksi itu dibagi menjadi dua, yaitu: kesenjangan teknis, dan kesenjangan sosial ekonomis: oleh karena itu kesenjangan dalam produksi itu akan menyangkut bidang penelitian yang luas; yaitu: Situasi pemasaran produksi, kendala dalam modal yang dimiliki petani, ketidakmampuan petani dalam menerapkan teknologi baru, tenaga penyuluh yang kurang memadai dalam jumlah dan kualitasnya; dan mungkin kualitas bibit padi yang digunakan kurang baik.

Judul Penelitian

Penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian. Uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah penelitian. Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Penentuan judul penelitian haruslah "menggigit" dalam artian judul yang disajikan dapat menarik pemabacanya atau judul yang menarik merupakan cerminan isi yang menarik pula. Berikut disajikan contoh-contoh judul yang bermasalah:

- Pengaruh diversifikasi produk dan perusahaan pesaing terhadap laba kantor dinas daerah layanan Telekomunikasi Bangkalan (*lokasi spesifik*)

- Pembinaan disiplin pegawai dalam meningkatkan prestasi kerja pada Kantor Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan (*sederhana dan lingkup sempit*)
- Strategi penanggulangan bahaya alkohol bagi kesehatan masyarakat (*terlalu luas*)
- Peran DPRD Kabupaten Banglana dalam pembentukan peraturan daerah menurut UU No. 10 tahun 2004 tentang pembentukan perundang-undangan.

Tujuan dan Kegunaan.

- Tujuan penelitian adalah pernyataan tentang apa yang akan dilakukan dan hendak dicapai. Setelah tujuan itu tercapai, maka hasil itu akan digunakan untuk apa, atau manfaatnya apa? Oleh karena itu, tujuan penelitian dikemukakan secara deklaratif. Lazimnya, dalam "tujuan penelitian" menggunakan kalimat pernyataan ringkas dan jelas tentang apa yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Misalnya: Untuk menemukan.....
- "Tujuan dan Manfaat Penelitian" sering pula dapat diganti dengan judul "Tujuan dan Kegunaan Penelitian". Keduanya dapat saling dipertukarkan tanpa makna berbeda. Yang tidak bisa dipertukarkan adalah tujuan dan manfaat/kegunaan penelitian. Kesimpulan penelitian adalah berupa hasil analisis yang konsisten dengan tujuan penelitian; ditinjau dari segi teknis rangkaian uraian penelitian dikatakan telah berhasil bilamana kesimpulan telah sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam laporan penelitian seringkali dijumpai bab implikasi (hasil) penelitian bagi kebijakan (*policy*).
- Kaitan Antara Tujuan dan Kegunaan: Tentu saja tujuan penelitian harus berkaitan erat dengan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Rumusan tujuan ini, pada akhir penelitian seringkali dapat dijadikan tolok ukur bagi peneliti sendiri dalam mengkaji hasil laporan penelitian. Seseorang yang membaca laporan penelitian, dapat dilihat kembali tujuan penelitian dan membandingkan dengan hasil yang telah dicapai dalam laporan penelitian. Dari hasil bandingan ini, peneliti dapat mengkaji hasil yang telah dicapai. apakah dia sudah atau belum sampai di tempat tujuan.

Dalam tujuan penelitian itu, dimaksudkan untuk menyatakan secara spesifik apa yang akan dilakukan dalam penelitian, dan dengan demikian dari pernyataan itu akan jelas nampak apa yang akan dihasilkan oleh penelitian. Jika tujuan itu telah dirumuskan dengan baik, akan sangat mudah bagi pembaca, bukan saja untuk mengetahui apa yang akan dicapai oleh peneliti. Pembaca laporan penelitian dengan mudah mengetahui apakah peneliti dengan laporan penelitiannya itu telah mencapai tujuan, yaitu dengan membandingkan tujuan penelitian dengan hasil penelitian.

Dalam tujuan penelitian perlu penonjolan temuan agar berbeda dengan kajian biasa dan perlu dijabarkan seperti misalnya penjelasan gejala atau kaidah, metode atau teori dan atau antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu.

Kontribusi Penelitian.

- Untuk mengetahui arti kontribusi penelitian - peneliti bertanya pada dirinya sendiri - kontribusi terhadap apa ? Padanan kata dari "Kontribusi hasil penelitian" adalah '*Manfaat*' atau '*Kegunaan*'. Yang dimaksudkan adalah manfaat apa yang diperoleh jika tujuan penelitian itu telah tercapai ? Jika masalah penelitian diangkat dari masalah praktis, misalnya kebijakan pemerintah, maka dalam hal apakah dari hasil penelitian itu akan dapat menyempurnakan kebijakan pemerintah ? Perlu diingat kembali bahwa penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang peneliti biasanya merupakan salah satu bagian dari permasalahan dunia nyata. Hasil rumusan masalah itu merupakan bagian atau komponen dari masalah-masalah yang rumit lainnya. Fungsi merumuskan permasalahan adalah upaya mengkaitkan dunia nyata yang sangat kompleks itu dengan permasalahan yang diteliti. Dunia nyata sangat kompleks, kaitan antara masalah penelitian dengan dunia nyata telah dirumuskan dalam permasalahan penelitian. Dan masalah itu kemudian lebih dispesifikasikan menjadi tujuan penelitian. Thus, jika tujuan penelitian telah tercapai, misalnya telah memperoleh hasil dari tujuan penelitian, hasil-hasil itu selanjutnya perlu dikaitkan dengan permasalahan dunia nyata.

Signifikansi penelitian perlu uraian dimana bermanfaatnya penelitian bagi perguruan tinggi dan Pemerintah serta apa dampaknya apabila tidak dilakukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam signifikansi penelitian:

- Kemukakan masalah dan dampak negatifnya
- Sampaikan yang sudah dilakukan oleh orang lain, positif dan negatifnya
- Kemukakan keunggulan riset yang kita ajukan, dan dampak negatif jika kondisi terus berlangsung dan penelitian kita tidak dilaksanakan
- Oki riset yang diajukan penting

METODE PENELITIAN

Diantara berbagai elemen yang sekaligus dapat menjadi penanda kemandirian bidang ilmu pengetahuan adalah teori dan metodologi. Dengan demikian adanya metode penelitian menjadi ciri khas dari ilmu yang bersangkutan, sehingga sangat jamak menjadi sebutan atau 'sindiran' dalam diskusi di kalangan akademisi. Bagi sebagian pihak seringkali diberi konotasi baik dan tidak baik, mempunyai kelebihan dan kekurangan, dan seterusnya. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Di dalam sub-bab "metoda Penelitian" bidang sosial ekonomi umumnya

mencakup uraian mengenai (a) metoda pengambilan contoh, (b) model statistik, dan (c) konsep data analisis, dan (d) spesifikasi variabel, makna dari konsep, dan jika dianggap perlu (d) daftar isian (schedule) dapat diikuti sertakan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan desain dan metode penelitian antara lain:

- Uraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci.
- Uraian dapat meliputi peubah dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.
- Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dapat dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian serta waktu dan tempat penelitian.
- Buat skema urutan metode/cara mencapai tujuan penelitian

Dalam survai perlu batasan mengenai populasi atau obyek penelitian, yakni satuan-satuan unit penelitian terkecil yang akan digunakan, misalnya rumah tangga dan organisasi, satuan unit pemerintahan atau unit ekonomi. Berdasarkan spesifikasi ini dapat dikemukakan populasi dari satuan obyek penelitian. Perlu diuraikan metoda pengambilan contoh, besar contoh, dan teknik pengumpulan data: observasi wawancara individu atau wawancara menggunakan kelompok.

Contoh: Dalam penelitian survai untuk mengukur standar hidup rumah tangga beberapa data harus dikumpulkan.

- Standard hidup akan diukur dengan pengeluaran rumah tangga (ini dilakukan oleh BPS I dan World Bank), data yang diperlukan adalah pengeluaran tunai. Semua bahan pangan konsumsi rumah tangga akan dinilai dengan menggunakan harga-harga setempat. I
- Untuk menduga **data pendapatan**, dalam survei Susenas dipakai data pengeluaran; I pengeluaran sebagai proksi dari pendapatan. Pengeluaran digolongkan menjadi (a) ¹₁ pengeluaran untuk makanan selama seminggu yang lalu; (b) pengeluaran bukan makanan I selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Anda diminta untuk mencari alasan mengapa pendapatan diukur dengan pengeluaran. bukan langsung dari pendapatan. dan untuk makanan hanya untuk sebulan yang lalu sedangkan non-makanan selama 12 bulan yang lalu ? Pengeluaran untuk makanan dirinci menjadi 15 butir: dan data non-makanan dirinci delapan butir.
- Nilai bahan pangan yang ditanam di rumah atau diterima sebagai pemberian, kepemilikan rumah dan barang-barang tahan lama (durable goods) seperti: mobil, sepeda, mesin jahit) yang akan dinilai dengan menggunakan nilai sewa.
- Dalam penelitian ini akan dikumpulkan karakteristik rumah tangga meliputi: jumlah anggota rumah tangga. kesehatan, pendidikan

anggota rumah tangga, fertilitas, dan migrasi).

Contoh definisi variabel yang dipakai oleh Susenas:

Data Pendapatan Rumah Tangga: Disini ada dua konsep yang harus diberi makna yang operasional yaitu "rumah tangga" dan "pendapatan".

Ada dua macam rumah tangga yaitu rumah tangga biasa (RT) dan RT khusus; RT biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksudkan makan satu dari dapur adalah kebutuhan sehari-hari diurus bersama menjadi satu.

Yang dimaksud dengan rumah tangga khusus mencakup: (a) orang yang tinggal di asrama, (b) orang-orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, (c) sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 I orang. Tidak mungkin semua definisi variabel Susenas disajikan secara lengkap, yang ingin didemonstrasikan disini, bilamana satu variabel mempunyai dua makna tentu akan mengakibatkan kesalahan dalam pengukuran. Selanjutnya akan dijelaskan dalam kelas.

Konsep Analisis Data.

- Dalam bagian ini, diuraikan pula bagaimana data akan diolah dan dianalisis. Rencana analisis data perlu dikemukakan secara spesifik, misalnya dalam penelitian kuantitatif yang analisis dirumuskan dalam bentuk model analisis: model statistik, model ekonomi, hubungan antar variabel. Tidaklah cukup peneliti hanya mengemukakan seperti berikut: analisis yang digunakan adalah analisa tabuler, atau akan di analisis secara statistik. Pernyataan semacam ini seringkali dijumpai Melainkan, perlu diberikan prosedur statistik yang digunakan. Jika menggunakan skala dan indeks, perlu diuraikan cara pembuatan skala dan indeks tersebut.
- Konsep dan variabel yang digunakan dalam penelitian perlu diberi batasan secara operasional yang dicantumkan dalam bagian ini.

Catatan Data Analisis:

Setelah data dikumpulkan maka tugas lebih lanjut adalah mengolah data yang ditujukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Apakah ada petunjuk umum mengenai data analisis untuk penelitian. Jawabannya tidak ada petunjuk umum, tidak ada "cook- books" untuk menghasilkan laporan penelitian. Untuk membuat rawon, seorang yang tidak pandai memasak bisa memasak rawon dengan menggunakan cook-book membuat rawon. Bedakanlah antara "peneliti tukang" dan "tukang meneliti". Peneliti tukang adalah peneliti yang selalu menggunakan cara-cara yang sama dalam melaksanakan penelitian. Para peneliti

semacam ini cenderung menekankan pada metoda dan alat-alat yang telah dikuasainya, jika melaksanakan penelitian dengan cepat ia lakukan pembuatan rancangan, kuesioner sudah ada, setelah data dikumpulkan kemudian ditabulasi dan dilakukanlah analisis standard yang dikuasainya Memang benarlah, yang harus kita sadari dan khawatirkan bukanlah kemampuan komputer yang semakin menjadi mesin pintar melainkan yang paling berbahaya adalah pka manusia peneliti metoda berfikirnya mendekati komputer.

RINGKASAN/ABSTRAK

- Ringkasan merupakan versi singkat dari isi keseluruhan laporan penelitian yang terdiri dari sajian mengenai latar belakang dan rumusan penelitian, dalam satu alinea; tujuan dan kegunaan penelitian; metoda penelitian satu alinea yang mengemukakan besar dan metoda pengambilan contoh - dilakukan di mana, dan hasil penelitian beberapa alinea. Dalam ringkasan ini tidak disajikan tabel, grafis, gambar, atau singkatan-singkatan yang tidak dimengerti secara umum. Penulisan dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan dimengerti tanpa perlu membaca laporan lengkap. Terjemahannya dalam bahasa Inggris juga dicantumkan dalam laporan penelitian, dengan nama "heading" Summary.
- Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat dan akurat tentang rencana kegiatan yang diusulkan serta metode yang akan dipakai untuk mencapai target. Tidak melebihi 200 kata, diketik dengan jarak baris 1 spasi.

PEMBIAYAAN

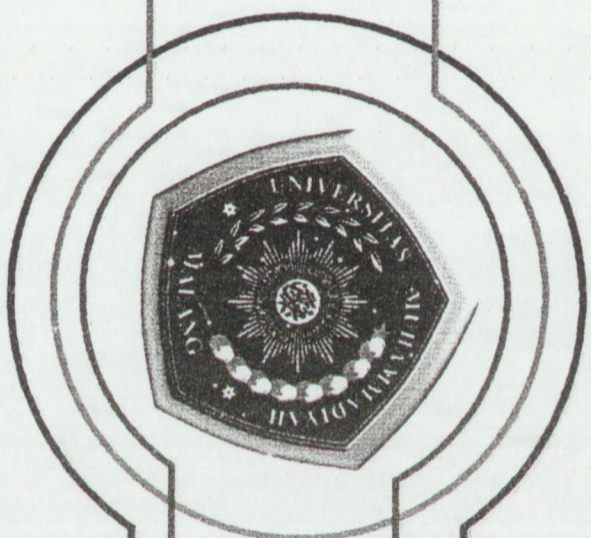
Pembiayaan diperinci berdasarkan Tahun dan Jenis Pengeluaran, yaitu Gaji dan Upah, Peralatan, Bahan Habis Pakai (Material Penelitian), Perjalanan, dan Lain-lain (Pemeliharaan, Pertemuan/Lokakarya/Seminar, penggandaan, pelaporan, publikasi). Jelaskan secara singkat tujuan dan alasan diperlukannya anggaran penelitian yang diajukan. Buat tabel perincian butir anggaran lengkap dengan harga satuan. Perincian anggaran harus dipisahkan untuk setiap tahun, sesuai dengan metode dan kegiatan tahun yang bersangkutan. Pendanaan penelitian dapat bersifat multisumber dengan kejelasan target penelitian bagi setiap sumber dana. Usul penelitian yang memiliki kriteria ini akan mendapat nilai plus.

BIODATA PENELITI

Informasikan secara lengkap biodata semua peneliti yang erat kaitannya dengan penelitian yang diusulkan. Setiap biodata harus ditandatangani dan diberi tanggal penandatanganan.

- a. Identitas peneliti serta alamat lengkap

- b. Pendidikan sarjana ke atas (nama perguruan tinggi dan lokasi, gelar, tahun tamat, bidang studi)
- c. Pengalaman kerja dalam penelitian dan pengalaman profesional serta kedudukan/jabatan saat ini yang mencakup nama Institusi, jabatan, dan periode kerja yang disusun secara kronologis.
- d. Daftar publikasi yang relevan dengan usul penelitian yang diajukan.



**PENGAYAAN PROGRAM INTENSIF RISTEK TAHUN 2008
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Sertifikat

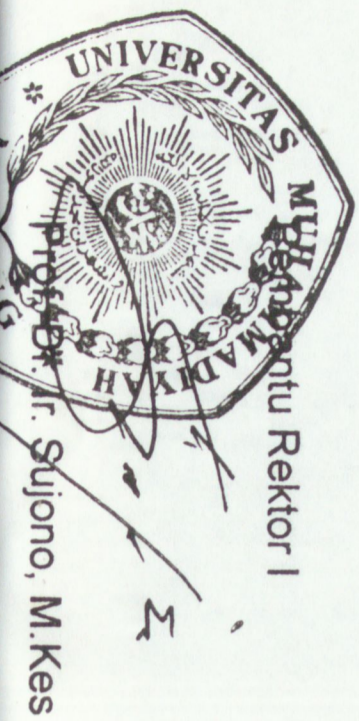
Nomor : E.5.d/498/BAA-UMMM/VI/2008

Diberikan kepada

Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS

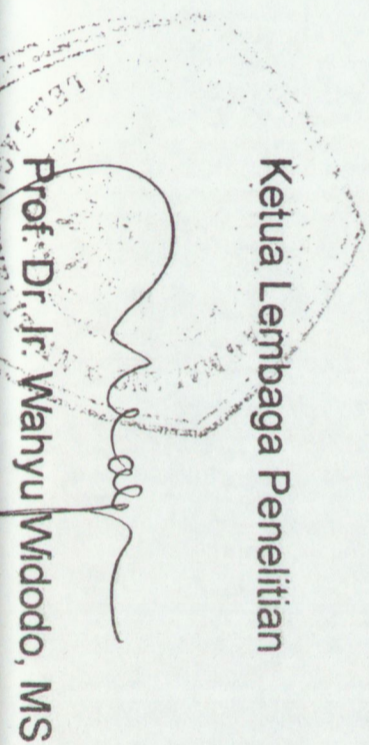
Sebagai
PEMBICARA

Malang, 13 Juni 2008



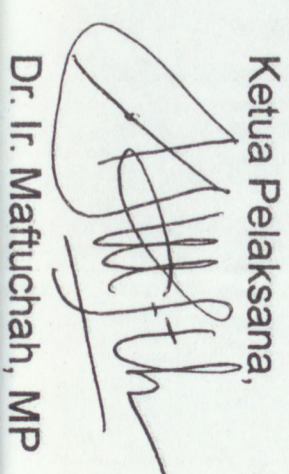
Rektor I

Prof. Dr. Ir. Sujono, M.Kes



Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. Ir. Wahyu Widodo, MS



Ketua Pelaksana,

Dr. Ir. Maftuchah, MP